

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan melibatkan variabel kualitatif dan dianalisis kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan sejumlah fakta yang lebih banyak dalam meneliti permasalahan dalam penelitian, yang bertujuan untuk melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diamati serta memperkuat analisis penelitian¹

Dalam penelitian penentuan produk unggulan Bank Muamalat peneliti menggunakan pendekatan survey dan melibatkan variabel kualitatif dan dianalisis kuantitatif data-data penelitian ini bersifat kualitatif kemudian ditransformasikan menjadi data kuantitatif dengan membuat skala liker.²

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Bank Muamalat Cabang Kota Ambon

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 30 Maret – 30 Mei 2024 sampai dengan waktu yang ditentukan.

¹ John W. Creswell,(2013) “*Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal.5

3.2 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berada di Wilayah Kota Ambon yang terdiri dari, Nasabah dan Pegawai Bank Muamalat Cabang Ambon yang menggunakan produk pembiayaan.

2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah yakni

- a. Limah puluh orang Nasabah : dalam penelitian ini peneliti mengambil nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank muamalat
- b. Tiga orang Pegawai Bank Muamalat Cabang Kota Ambon dalam hal ini orang bekerja sesuai dengan kebutuhan atau keluhan setiap nasabah.

Dengan menggunakan teknik sampling pohon memakai *purposif* dan *incidental* sampling.

a. *Purposive sampling*

Purpose sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan. dengan cara ini, siapa yang nantiya akan diambil diserahkan pada penghimpunan data, menurut pertimbangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yang diisi oleh pakar/ahli

b. *Incidental sampling*

Incidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu

cocok sebagai sumber data.³ *Incidental sampling* digunakan untuk memilih sampel nasabah produk pembiayaan Bank Muamalat

3.4 Sumber Data

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian pengumpulan data primer. penelitian dengan mendatangi tempat penelitian yaitu Bank Muamalat Cabang Kota Ambon. dan Tiga Pakar/ahli dosen yang dianggap mengerti dengan produk pembiayaan dari Kampus IAIN Ambon.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari metode penelitian kepustakaan (*library reaserch*). penelitian pustaka yaitu penulisan yang ditempuh oleh peneliti sebagai dasar teori dalam mengumpulkan data dari pustaka, peneelitan pustaka bukan sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku. pustaka juga merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka yang berkaitan dengan topik pembahasan yang akan diteliti.⁴

³ Muhamad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif", hal .85

⁴ Mustika Zed, ,(2004) "Metode PenelitianKepustakaan,"(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,.) hlm. 3

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang penulis gunakan untuk pengumpulan data dilapangan adalah:

1. Kuesioner

Pada dasarnya kuesioner merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dalam waktu yang relative singkat karena banyak orang yang dapat dihubungi dalam waktu yang bersamaan soal –soal dipersiapkan terlebih dahulu yang bertujuan untuk kuantifikasi (perhitungan)⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode kuesioner yaitu A1 yaitu diisi oleh pakar/ahli pegawai Bank Muamalat Cabang Kota Ambon dan Dosen IAIN Ambon menggunakan skor penilaian skala likert, kuesioner A2 diisi oleh Pegawai Bank Muamalat Cabang Kota Ambon. dan Dosen IAIN Ambon menggunakan skor penilaian skala AHP, dan kuesioner A3 diisi oleh nasabah Bank Muamalat Cabang Kota Ambon yang menggunakan produk pembiayaan.

2. Observasi,

pada tahap ini peneliti menggunakan teknik non paarticipan observation, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pengkajian secara langsung yang menyangkut dengan produk pembiayaan yang terdapat di Bank Muamalat Kota Ambon.

⁵ Husin Usman, Purnomo S, “Metode Penelitian Kualitatif” (Jakarta: Bumi Aksara), hal.32

3. Dokumentasi.

Merupakan sumber informasi yang digunakan untuk penelitian, baik berupa gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang menyediakan segala informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi pada penelitian menggunakan alat atau media handphone dan alat lainnya yang mendukung proses penelitian.

3.6 Skala Pengukuran

1. Skala *Likert*

Pada penelitian ini skala likert dipakai untuk tingkatan pilihan jawaban yaitu paling penting, sangat penting, penting, cukup penting dan kurang penting, dengan perincian skor jawaban diawali dari angka 5 sampai 1.⁶

- 0,00 - 1,00 = Kurang Penting
- 1,01 – 2,00 = Cukup Penting
- 2,01 – 3,00 = Penting
- 3,01 – 4,00 = Sangat Penting
- 4,01 – 5,00 = Paling Penting

2. Skala AHP

Dalam penelitian ini skala AHP dipakai untuk tingkatan pilihan jawaban yaitu ; (1) sama penting, (3) agak lebih penting yang satu atas yang

⁶ Sugiyono, (2017) “*Meyode Penelitian Bisnis*”, (Bandung : Alfabeta), hal 13

lainnya, (5) cukup penting atas lainnya, (7) sangat penting atas lainnya, (9) Kepentingan yang ekstrim atas lainnya, dan (2,4,6,8) nilai tengah diantara dua nilai keputusan yang berdekatan adapun perincian skor setiap dari jawaban nilai tertinggi (9 : sangat diutamakan) sampai dengan nilai terendah (1 : setara).

- Kepentingan yang ekstrim : 9
- Sangat penting menuju kepentingan yang ekstrim : 8
- Sangat penting : 7
- Cukup penting menuju sangat penting : 6
- Cukup penting : 5
- Agak lebih penting menuju cukup penting : 4
- Agak lebih penting : 3
- Sama penting menuju agak lebih penting : 2
- Sama penting : 1

3.7 Variabel pengamatan

a. Margin

Margin berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia margin adalah laba kotor atau tingkat selisih antara biaya produksi dan harga jual di pasar.⁷

⁷ Angga pramudya ramadhani “*analisis penetapan profit margin pada produk pembiayaan murabahah*” universitas negeri Surabaya hal 4 di akses 17 oktober 2023

Yang dimaksud Margin dalam penelitian ini ialah tingkat keuntungan yang ditetapkan oleh Bank Muamalat yang dinyatakan dalam persentase tertentu yang persennya rendah. Margin yang merupakan selisih antara pendapatan dibagi dengan biaya produksi yang menghasilkan keuntungan. Saat ini Bank Muamalat khususnya Kota Ambon menetapkan margin awal sebesar 3%

c. Risiko

Risiko bagi Bank Muamalat dalam memberikan fasilitas pembiayaan adalah pokok pembiayaan tidak dikembalikan dan tidak mendapat imbalan, ujah atau bagi hasil sebagaimana diperjanjikan dalam akad pembiayaan antara Bank Muamalat dengan nasabah penerima fasilitas. Sehingga mengakibatkan tidak mengeluarkan modal dalam jumlah besar, maka akibat yang didapat adalah risiko yang kecil, risiko seperti risiko gagal bayar, risiko pasar, risiko proporsional, dan lain-lain⁸.

d. Nisbah

Nisbah merupakan suatu sistem perjanjian bagi hasil antara Bank dan nasabah untuk memperoleh keuntungan yang sesuai dengan prinsip syariah, nisbah adalah metode penggantian bunga pada Bank konvensional. Sebab sistem bunga dikatakan sebagai praktik riba yang dilarang karna tidak sesuai prinsip syariah.

Nisbah yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah nasabah menginginkan keuntungan ekonomi dari keputusan yang diambilnya dalam

⁸ Paulina. *Customer service.*(Bank Muamallat kota ambon.17 oktober 2023).

memanfaatkan produk pembiayaan syariah. Manfaat ekonomi yang dimaksud tentu saja merupakan nilai tambah dari kepemilikan aset yang mereka kembangkan dengan produk pembiayaan yang mereka pilih.

Arti bagi hasil dalam syariah adalah perkiraan keuntungan yang akan diperoleh pemilik modal (*shahibul maal*) dari pengelola modal (*mudharib*). Rasio yang disepakati dalam perjanjian bagi hasil antara keduanya. Tentunya yakni mengacu pada keuntungan dan rugi.

e. Promosi

Untuk meningkatkan pemasaran yang menarik nasabah dalam penjualan barang dan jasa, promosi yang dimaksudkan ialah promo program yang berlaku biasanya diawal bulan atau hari – hari khusus, misalnya promo margin yang rendah, dan peningkatan publisitas dengan membentuk sebuah citra yang positif melalui periklanan sehingga karakteristik yang menarik.⁹

f. Akad

Merupakan perjanjian atau kontrak antara dua pihak lebih dalam dunia bisnis atau transaksi yang diatur oleh prinsip syariah. Setiap produk pembiayaan memiliki akad atau perjanjian yang dibuat pada saat ingin menggunakan produk pembiayaan.

Akad yang dimaksud dalam penelitian ini ialah segala bentuk perjanjian atau kontrak yang dilakukan berjalan sesuai dengan transaksi diawal akan melakukan pembiayaan.¹⁰

⁹ Emy septiana 2020, “strategi promosi produk pembiayaan murabahah dalam upaya menarik minat nasabah di KSU BMT Al- iqtishadypegangan mataram” (jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram.)h.17 di akses 17 oktober 2023

¹⁰ <https://www.syariahknowledgecentre.id>

f. kepercayaan

Suatu keyakinan dalam pemberian dana bahwa dana yang diberikan baik berupa barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dikemudian hari.

g. Jangka waktu

Jangka waktu tersebut meliputi jangka waktu pengembalian pembiayaan, atau pembayaran yang disepakati, yaitu jangka pendek, menengah, dan panjang.¹¹

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*).

1. Teknik pengolahan data AHP (*analytical hierarchy process*)

Teknik pengelolaan AHP (*analytical hierarchy process*) oleh thomas saaty, seorang ahli matematika di *Whorthon School of business*. AHP dipandang sebagai suatu alat yang efektif untuk memebantu pengambilan keputusan yang sangat kompleks dan memebantu menentukan prioritas dalam pengambilan keputusan yang terbaik. AHP juga melakukan konsistensi terhadap evaluasi pengambilan keputusan, bisa meminimalkan bias.¹²

¹¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN.). H.21

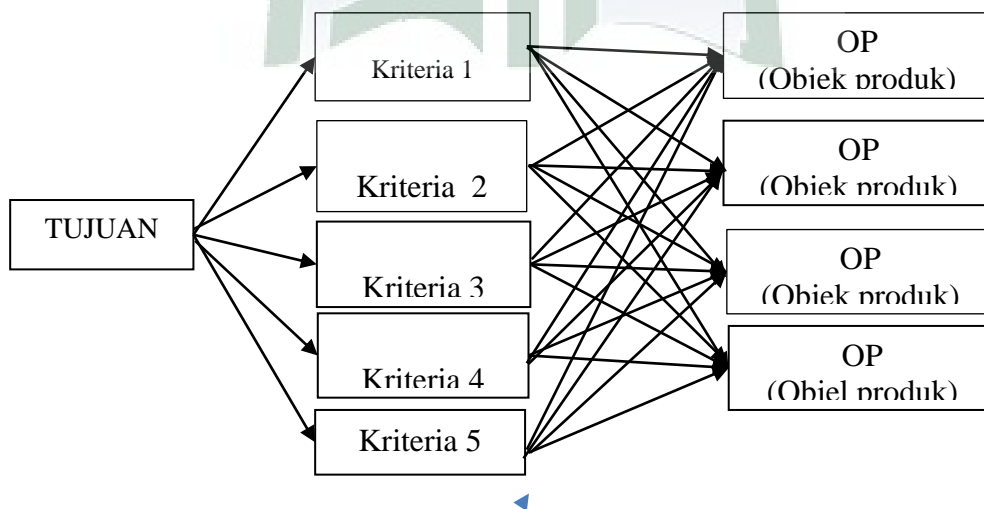
¹² Jogiyanto Hartono, " *Metode Pengumpulan dan Analisis Data*", (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2008), hal.219

AHP merupakan alat analisis yang sangat feleksibel dan dapat memeberikan analisis yang kuat karena skor hasil berpasangan secara relatif dari kriteria alternatif yang ada.

Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masaalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki menurut Thomas saaty (1993), hirarki didefenisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur *multilevel* dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level vaktor kriteria sub kriteria dan seterusnya kebawah hingga level terakhir alternative. AHP pada penilitiaan ini digunakan untuk mengukur bobot dari setiap kriteria dan subkriteria objek. Penilaian. menurut juliayanti etal (2011), tahapan metode AHP ialah

1. Dekomposisi (*Decomposition*)

Dekomposisi adalah proses menganalisa permasalahan ril dalam struktur hirarki atas unsur unsur pendukungnya.



Gambar 3.1
Struktur hirarki AHP

2. Perbandingan penilaian/ pertimbangan (*comperative judgments*)

Perbandingan penilai membuat suatu penilaian tentang kepentingan relatif antara dua elemen pada suatu tingkat tertentu disajikan dalam bentuk matriks dengan menggunakan akal prioritas.

Tabel 3.1 Matriks perbandingan berpasangan

	Margin	Risiko	Nisbah	Promosi	Kepercayaan
Margin	1				
Risiko		1			
Nisbah			1		
Promosi				1	
Kepercayaan					1

3. Sintesis prioritas

Dalam penyatuan prioritas, konsep prioritas lokal global diketahui. Kunggulan diperoleh dengan memastikan *eigen vector* sebagai insentif untuk setiap komponen jaringan asuransi berpasangan pada tingkat yang sama. Keunggulan diperoleh dengan menduplikasi kebutuhan terdekat untuk setiap perbandingan *eigen vektor* pada level di atas

4. Uji konsistensi

Satu diantara hipotesis utama metode AHP yang membedakan dengan metode yang lainnya ialah AHP melakukan perbandingan antar kriteria dalam suatu permasalahan dengan memakai persepsi manusia, karena manusia memiliki keterbatasan dalam menyatakan

persepsinyan, dalam metode AHP dilakukan uji konsistensi menggunakan *consistency index* (CI) dan *Consistency Ratio* (CR) selain itu konsistensi jawaban pakar di ukur dari nilai *random indeks* (R1)

- Perhitungan C1 dilakukan dengan rumus :

$$CI = \frac{y_{\max} - n}{n}$$

Dimana

n= banyaknya elemen

y_{max} = nilai jumlah hasil AHP

- Perhitungan CR dilakukan dengan rumus

$$CR = CI / RI$$

Di mana

CR = *Consistency Ratio*

C1.= *Consistency index*

R1= *Random index*

Dalam memberikan konsistensi , jika nilai CR lebih dari 10% atau 0,1, maka penilaian data harus diperbaiki (inkonsestan). Namun jika konsistensi (CR= C1/R1) kurang atau sama dengan 0,1, maka hasil perhitungan bisa dikatakan benar (konsisten)²², dimana nilai R1 dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Matrix Random index

N	1	2	3	4	5	6	7	8
RI	A	0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,41
N	9	10	11	12	13	14	15	16
RI	1,45	1,49	1,51	1,51	1,56	1,57	1,58	1,59

Dalam analisis AHP Data yang terkumpul dalam kuesioner AI terlebih dahulu diolah, kuesioner AI diisi oleh enam orang pakar atau ahli untuk menentukan dari delapan kriteria yang ada. dan diurutkan menjadi lima kriteria dengan menggunakan skala likert yang kemudian hasil kriteria dengan nilai tertinggi akan diproses ke tahap selanjutnya.

Keenam orang pakar atau ahli dalam pengisian kuesioner A1 terdiri dari Dosen IAIN Ambon, yakni Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si, Afdhal Yaman, M.Sc, Reza Nacikit, M.M dan pegawai Bank Muamalat yakni Ermawan. Wiyanto, Paulina buton, Fahria. Peneliti memilih enam orang pakar tersebut sebagai responden karena menurut peneliti keenam pakar tersebut mengerti mengenai kriteria – kriteria dalam penentuan penggunaan dompet digital.

Selanjutnya dalam pemberian bobot meminta kesediaan enam orang pakar/ahli untuk memberikan bobot menggunakan kuesioner A2, yang selanjutnya dibuat matriks berpasangan sesuai dengan jumlah pakar/ahli yang telah bersedia melakukan pembobotan terhadap kriteria. Dalam pembobotan pakar tahap kedua ini terdiri Dosen IAIN Ambon, Bank

Muamalat, yakni Dr. Mar'atun Shalihah, M.Si, Afhdal Yaman, M.Sc, Reza Nacikit M.M, Ermawan. Wiyanto, paulina buton, Fahria.

2. Teknik pengolahan data TOPSIS(*Technique For Order Preference by Similarity to ideal solution*)

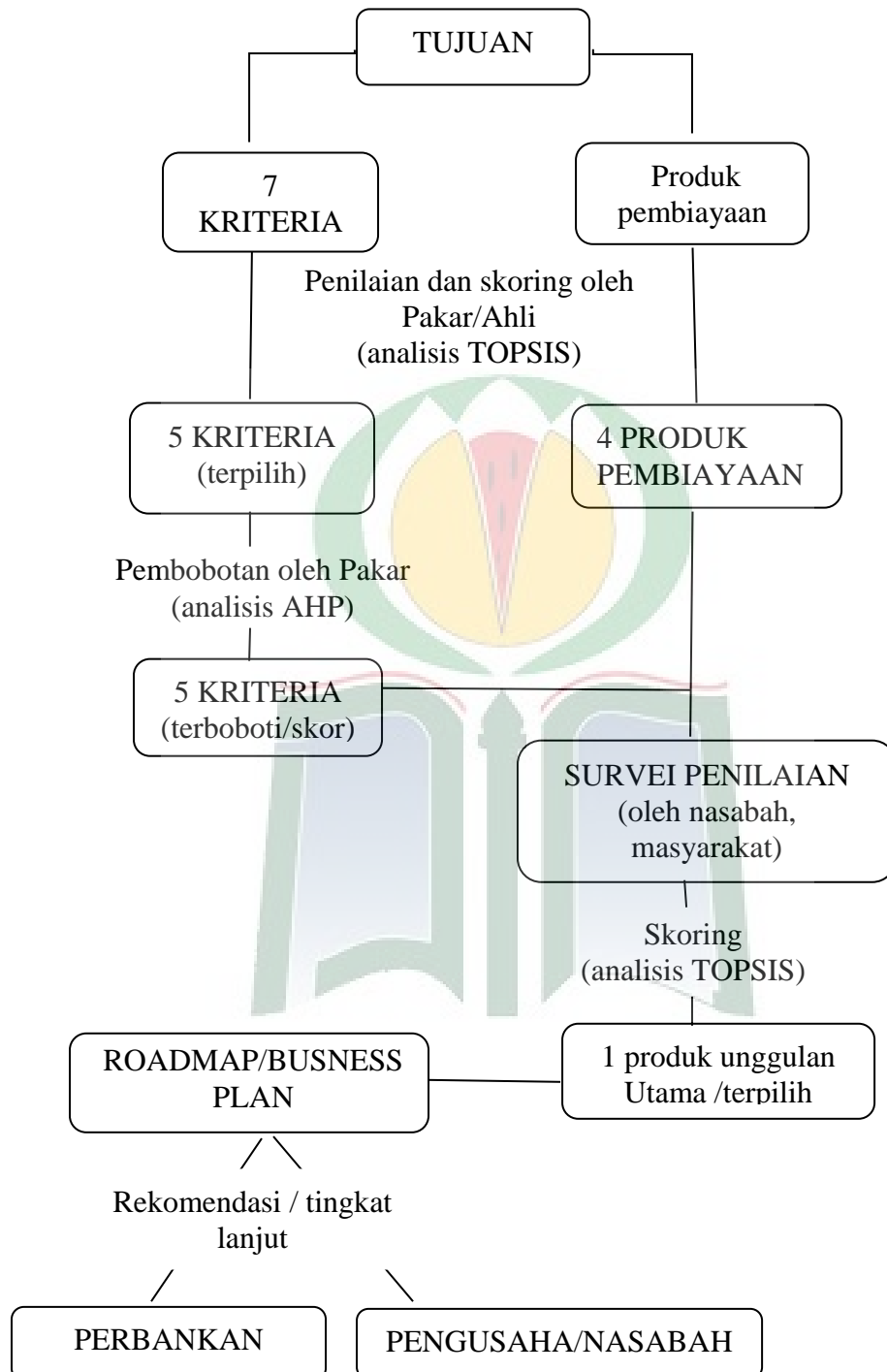
Metode TOPSIS adalah salah satu metode yang bisa membantu proses pengambilan Keputusan yang optimal untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis hal ini disebabkan karna konsepnya sederhana dan muda dipahami TOPSIS terhadap penelitian yang digunakan untuk memperoleh urutan alternatif yang sesuai pembobotan kriteria yang dilakukan dengan teknik AHP dan penilain narasumber.

Secara umum Langkah- Langkah metode TOPSIS sebagai berikut

- a. Membuat matriks data
- b. Penyusunan matriks Keputusan
- c. Menentukan pembobotan kriteria
- d. Menentukan nilai ideal (positif dan negatif)
- e. Menghitung jarak euclidian
- f. Menghitung skor keunggulan
- g. Keputusan

Analisis TOPSIS dilakukan setelah analisis AHP selesai dilakukan, dikarenakan hasil dari analisis AHP akan menjadi instrument dalam analisis TOPSIS. Dalam analisis TOPSIS digunakan untuk mengukur keutamaan produk pembiayaan unggulan pada Bank muamalat Cabang Kota Ambon

Tahapan analisis dengan metode TOPSIS/AHP



AHP : *Analytic Hierarchy Process*

TOPSIS : *(Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)*